

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA UMUR >6-24 BULAN DI POSYANDU BOUGENVILLE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SURANTIH TAHUN 2025

diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kebidanan



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Fera Maiyeni
Nim : 23152011103
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Sirah 17 Mei 1986
Program Studi : S1 Kebidanan
Nama Pembimbing Akademik : Bdn. Afrira Esa Putri, S. SiT, M.Biomed
Nama Pembimbing I : Bdn. Afrira Esa Putri, S. SiT, M.Biomed
Nama Pembimbing II : Bdn. Amrina Amran, S. SiT, M. Biomed

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Umur >6-24 Bulan Di Posyandu Bougenville Wilayah Kerja Puskesmas Surantih”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, agustus 2025



Fera Maiyeni

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Fera Maiyeni

Nim : 23152011103

Program Studi : S1- Kebidanan

Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Umur >6-24 Bulan Di Posyandu Bougenville Wilayah Kerja Puskesmas Surantih

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Seminar Skripsi Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2025

Disahkan Oleh

Pembimbing I

(Bdn. Afrira Esa Putri, S. SiT, M.Biomed) (Bdn. Amrina Amran, S. SiT, M. Biomed)

Pembimbing II

Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Nama : Fera Maiyeni
Nim : 23152011103
Program Studi : S1- Kebidanan
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Umur >6-24 Bulan Di Posyandu Bougenville Wilayah Kerja Puskesmas Surantih Tahun 2025

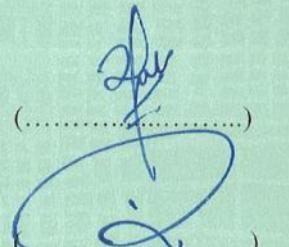
Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Skripsi pada Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2025

DEWAN PENGUJI

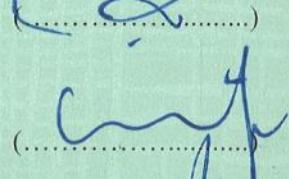
Pembimbing I

Bdn. Afrira Esa Putri, M. Biomed

(.....)


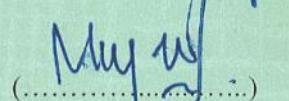
Pembimbing II

Bdn. Amrina Amran, M. Biomed

(.....)


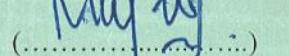
Penguji I

Bdn. Linda Wati, M. Biomed

(.....)


Penguji II

Meta Dwi Andriani, S.Psi, M.Psi

(.....)


Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2025

Fera Maiyeni

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Umur >6-24 Bulan Di Posyandu Bougenville Wilayah Kerja Puskesmas Surantih Tahun 2025
xiii + 79 Halaman + 11 Tabel + 2 Gambar + 10 Lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2023, pemberian ASI eksklusif global baru mencapai 38% (target 50% pada 2025), sedangkan Indonesia sudah mencapai 61,5%. WHO dan Kemenkes RI merekomendasikan ASI eksklusif >6–24 bulan, namun cakupan masih terkendala faktor pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan sikap ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia >6-24 bulan di Posyandu Bougenville wilayah kerja Puskesmas Surantih tahun 2025.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional study*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret–Agustus 2025. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 9-14 Juni 2025. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia >6-24 bulan di wilayah kerja Posyandu Bougenville sebanyak 167 orang, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 35 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *Accidental Sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil analisis univariat menunjukkan (74,3%) responden berusia 20-35 tahun, (48,6%) responen memiliki pengetahuan baik, (54,3%) responden memiliki sikap positif, (51,4%) responden tidak memberikan ASI ekslusif dan (51,4%) ibu bekerja. Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai *p-value* (0,000) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI ekslusif, hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* (0,001) bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan pemberian ASI ekslusif, hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* (0,000) bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI ekslusif.

Kesimpulan penelitian ini adalah faktor pengetahuan, sikap dan pekerjaan ibu memiliki hubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia >6-24 bulan. Disarankan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Surantih untuk meningkatkan upaya promosi ASI eksklusif melalui penyuluhan, konseling laktasi, dan melibatkan keluarga dalam mendukung ibu menyusui, terutama di wilayah kerja Puskesmas Surantih.

Daftar bacaan: 68 (2017-2025)

Kata Kunci : ASI eksklusif, pengetahuan, sikap, dan pekerjaan ibu

ALIFAH UNIVERSITY PADANG

Scription, Augus 2025

Fera Maiyeni

*Factors Associated with Exclusive Breastfeeding for Infants Aged >6-24 Months at Bougenville Posyandu, Working Area of Surantih Public Health Center, 2025
xiii+ 79 Pages + 11 Tables + 2 Picture + 10 Attachments*

ABSTRACT

The WHO estimates that the global exclusive breastfeeding rate in 2023 will only reach 38%, still below the global target of 50% by 2025. Indonesia's exclusive breastfeeding rate in 2023 will reach 61.5%. The WHO and the Indonesian Ministry of Health recommend exclusive breastfeeding for infants aged 6–24 months to meet nutritional needs, but coverage remains low due to factors such as education, employment, knowledge, and maternal attitudes. This study aims to determine factors associated with exclusive breastfeeding in infants aged 6–24 months at the Bougenville Integrated Health Post (Posyandu) within the Surantih Community Health Center (Puskesmas) in 2025.

This type of research is quantitative with a cross-sectional study design. The study was conducted in March–August 2025. Data collection was conducted on June 9–14, 2025. The study population was all mothers who had babies aged >6–24 months in the Posyandu Bougenville working area totaling 167 people, the number of samples in this study was 35 people with an accidental sampling technique. Data analysis was carried out univariately and bivariately using the Chi-Square test with a significance level of $p < 0.05$.

The results of the univariate analysis showed that the majority of respondents were aged 20–35 years (74.3%), had good knowledge (48.6%), had a positive attitude (54.3%), did not exclusively breastfeed (51.4%), and were working mothers (51.4%). The bivariate analysis showed a p -value of 0.000 indicating a relationship between knowledge and exclusive breastfeeding. The analysis showed a p -value of 0.001 indicating a relationship between attitude and exclusive breastfeeding. The bivariate analysis showed a p -value of 0.000 indicating a relationship between maternal occupation and exclusive breastfeeding.

The conclusion of this study is that maternal knowledge, attitude, and occupation significantly correlate with exclusive breastfeeding in infants aged 6–24 months. It is recommended that health workers at the Surantih Community Health Center increase their efforts to promote exclusive breastfeeding through education, lactation counseling, and involving families in supporting breastfeeding mothers, especially in the Surantih Community Health Center's work area.

Reading List : 68 (2017-2025)

Keywords : Exclusive breastfeeding, knowledge, attitude, and maternal occupation